

PT DJASA UBERSAKTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI
TAMBAHAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)/
*AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020/ (UNAUDITED)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|---|
| 1. Nama | : | Heru Putranto | : | 1. Name : Heru Putranto |
| Alamat Kantor | : | Bona Indah Plaza Blok.A2/B.8
Jalan Karang Tengah Raya,
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | : | Office Address:
Bona Indah Plaza Blok.A2/B.8
Jalan Karang Tengah Raya,
Lebak Bulus, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jalan Anggrek Roslana IV
Blok.
H-1 RT.007 RW.005 Kelurahan
Kemanggisan, Kec. Palmerah,
Jakarta Barat 11480 | : | Domicile as stated in ID Card :
Jalan Anggrek Roslana IV Blok.
H-1 RT.007 RW.005 Kelurahan
Kemanggisan, Kec. Palmerah
Jakarta Barat 11480 |
| Nomor Telepon | : | 021-7660114 | : | Telephone No. : 021-7660114 |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President
Director | : | Title : President Director |
| 2. Nama | : | Toto Yulianto, S.E, M.M | : | 2. Name : Toto Yulianto, S.E, M.M |
| Alamat Kantor | : | Bona Indah Plaza Blok.A2/B.8
Jalan Karang Tengah Raya,
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | : | Office Address:
Bona Indah Plaza Blok.A2/B.8
Jalan Karang Tengah Raya,
Lebak Bulus, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Bona Indah Plaza Blok.A2/B.8
Jalan Karang Tengah Raya,
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID Card:
Bona Indah Plaza Blok.A2/B.8
Jalan Karang Tengah Raya,
Lebak Bulus, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021-7660114 | : | Telephone No. : 021-7660114 |
| Jabatan | : | Direktur/ Director | : | Title : Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. Consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner; |

PT DJASA UBERSAKTI Tbk

Bona Indah Plaza Blok A2/B8, Jl. Karang Tengah Raya, Jakarta Selatan 12440

☎ 021 7660114 🌐 djasaubersakti.co.id @djasaubersakti ✉ info@djasaubersakti.co.id

- b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. Consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
3. We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 September 2021 / 30 September, 2021



SEPLUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI TEMPEL
615DCAJX569788874
Djasa Ubersakti

Heru Putranto

Direktur Utama/President Director

Toto Yulianto, S.E., M.M

Direktur/Director

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTERS</i>
LAPORAN KEUANGAN Tanggal 30 September 2021 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i> <i>As Of September 30, 2021 and and for the three-month period then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Catatan / 30 September 2021 / 31 Desember 2020 /
Notes September 30, 2021 December 31, 2020

ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	5	6.791.040.250	29.245.068.152	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	6	48.142.518.931	52.813.948.683	Trade Accounts Receivable from Third Parties	
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	7	62.065.938.676	14.129.649.769	Gross Amount Due from Customers	
Piutang Retensi dari Pihak Ketiga	8	19.110.586.236	21.919.086.228	Retention Receivables from Third Parties	
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	9a	34.024.353.791	17.274.298.278	Other Receivable from Third Parties	
Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi	9b	347.740.500	21.000.000	Other Receivable from Related Parties	
Pekerjaan Dalam Proses/Persediaan	10	1.942.037.626	-	Work in progress/inventory	
Persediaan Aset Real Estat	11	21.270.457.215	9.641.800.226	Real Estate Assets Inventories	
Uang Muka	12	33.774.773.233	13.657.568.240	Advances	
Biaya Dibayar Dimuka	13	84.833.005	2.663.500	Prepaid Expenses	
Pajak Dibayar Dimuka	24a	3.724.807.842	1.500.000	Prepaid Taxes	
Jumlah Aset Lancar		231.279.087.305	158.706.583.076	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Investasi pada Ventura Bersama	14	23.706.268.768	2.692.245.764	Investment in Joint Ventures	
Aset Tetap				Property Land and Equipment	
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.422.484.969 dan Rp 23.831.940.558 periode 30 September 2021 31 Desember 2020)	15	5.315.422.005	3.007.980.860	(Net of accumulated Depreciation of Rp 24,422,484,969 and Rp 23,831,940,558 Period September 30, 2021 December 31, 2020)	
Properti Investasi	16	62.550.000.001	66.900.000.001	Investment Properties	
Jumlah Aset Tidak Lancar		91.571.690.774	72.600.226.625	Total Non-Current Assets	
JUMLAH ASET		322.850.778.079	231.306.809.701	TOTAL ASSETS	

Catatan / 30 September 2021 / 31 Desember 2020 /
Notes September 30, 2021 December 31, 2020

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	17	33.874.994.616	33.180.979.919
Utang Retensi kepada Pihak Ketiga	18	8.105.547.900	8.457.147.258
Uang Muka Pelanggan	19	30.483.257.497	15.918.848.404
Beban Akruai	21	650.000.000	854.327.960
Utang Pajak	24b	2.049.200.198	1.904.812.380
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	20	1.783.500.000	6.656.500.000
Liabilitas Jangka Panjang			
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	23	60.178.084.708	71.707.329.155
Utang Pembelian			
Aset Tetap	22	832.825.528	241.959.885

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **137.957.410.447** **138.921.904.961**

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	20	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	25	2.246.999.034	2.246.999.034
Liabilitas Jangka Panjang-Setelah			
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo			
Dalam Satu Tahun			
Utang Bank	23	90.267.127.012	-
Utang Pembelian Aset Tetap	22	1.480.578.717	256.589.835

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **93.994.704.763** **2.503.588.869**

JUMLAH LIABILITAS **231.952.115.210** **141.425.493.830**

EKUITAS

Modal Saham-Nilai nominal
Rp 50 per saham pada 31 Desember
2020 dan Per 30 Juni 2021
Modal Dasar di
Ditempatkan dan Disetor
1.200.000 lembar saham
pada 31 Desember 2020 dan
1.500.000 lembar saham pada
tanggal 3 Februari 2021

	26	75.000.000.000	60.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	27	15.727.289.192	15.727.289.192
Uang Muka Setoran Modal	28	-	15.000.000.000
Penghasilan Komprehensif Lain	36	(1.032.666.544)	(1.032.666.544)
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	25	907.272.892	907.272.892
Tidak ditentukan penggunaannya		(3.461.693.970)	(722.326.662)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada **87.140.201.570** **89.879.568.878**
Pemilik Entitas Induk

Kepentingan Non pengendali **30** **3.758.461.299** **1.746.993**

Jumlah Ekuitas **90.898.662.869** **89.881.315.871**

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS **322.850.778.079** **231.306.809.701**

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade Accounts Payable to Third Parties
Retention Payable to Third Parties
Advances from Customers
Accrued Expenses
Taxes Payable
Other Payable to Third Party
Current Maturity of
Long-term Liabilities:
Bank Loans
Purchase of Property and
Equipment Liabilities

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Other Payable to Third Parties
Post-Employment Benefits Liabilities
Long Term Liabilities-Net of
Current Maturity:
Purchase of Property and
Equipment Liabilities

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share Capital-Par Value
Rp 50 per share as of, December 31,
2020 and June 30, 2021
Subscribed and Paid-up Capital
1,200,000 shares as of, December 31,
2020 and 1,500,000 As of February 3,
2021

Additional Paid-in Capital

Other Comprehensive Income
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated

Equity Attributable to the Owners
of the Parent Entity

Non-Controlling Interests

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DJASAUERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021 and September 30, 2020
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021 <u>September 30, 2021</u>	30 September 2020 <u>September 30, 2020</u>	
Pendapatan Usaha	31	48.496.555.481	40.748.386.799	Revenues
Beban Langsung	32	<u>(49.137.330.904)</u>	<u>(26.766.187.634)</u>	Direct Costs
Laba Kotor		<u>(640.775.423)</u>	<u>13.982.199.165</u>	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	33	(13.371.404.714)	(9.135.501.470)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	35	(1.451.639.290)	(402.760.754)	Final Tax Expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Bersih	34	21.570.464.894	3.696.960.475	Other Income (Charges)-Net
Beban Bunga dan Keuangan	38	<u>(8.989.298.469)</u>	<u>(3.432.013.644)</u>	Interest and Financial Charges
Sub Jumlah		<u>(2.241.877.579)</u>	<u>(9.273.315.039)</u>	Sub Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(2.882.653.002)</u>	<u>4.708.883.772</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	24c	<u>-</u>	<u>-</u>	Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(2.882.653.002)</u>	<u>4.708.883.772</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	36	<u>-</u>	<u>(485.724.000)</u>	Remeasurement of Defined Benefit
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(2.882.653.002)</u>	<u>4.223.159.772</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2.739.367.308)	4.708.883.772	Owners of The Parent
Kepentingan Non pengendali	30	<u>(143.285.694)</u>	<u>-</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>(2.882.653.003)</u>	<u>4.708.883.772</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2.739.367.308)	4.223.159.772	Owners of The Parent
Kepentingan Non pengendali	30	<u>(143.285.694)</u>	<u>-</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>(2.882.653.002)</u>	<u>4.223.159.772</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

					Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik					
Penghasilan					Saldo Laba/					
	Modal Saham/	Uang Muka Setoran Modal/	Tambahan Modal Disetor/	Komprehensif Lain/ Other	Retained Earnings		Entitas Induk/	Kepentingan	Jumlah	
Catatan/ Notes	Share Capital	Unsubscribed Paid-Up Capital	Additional Paid in Capital	Comprehensive Income	Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Equity Attributable to The Owners of The Company	Non-controlling Interest	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2020	60.000.000.000	15.000.000.000	15.727.289.192	(1.032.666.544)	907.272.892	(722.326.662)	89.879.568.878	1.746.993	89.881.315.871	Balance as of December 31, 2020
Modal Disetor Melalui Dividen Saham	29									Paid-up Capital Through Share Dividends
Modal Disetor Melalui Konversi Utang Pemegang Saham		-	-	-	-	-	-	-	-	Paid-up Capital Through Shareholder Loan Conversion
Uang Muka Setoran Modal	28	-	-	-	-	-	-	-	-	Unsubscribed Paid-Up Capital
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	27b	-	-	-	-	-	-	-	-	Proceeds from Shares Premium in Relation to Initial Public Offering
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of Defined Benefit
Modal Disetor dari penerimaan Uang Muka Setoran Modal	26									Paid-in Capital From Receipt An Advance Payment of Capital
Cadangan Umum	26									General Reserves
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	Total Comprehensive Income for the Year
						(2.739.367.308)	(2.739.367.308)	3.758.461.297	1.019.093.988	
Saldo per 30 September 2021	60.000.000.000	15.000.000.000	15.727.289.192	(1.032.666.544)	907.272.892	(3.461.693.970)	87.140.210.569	3.760.208.289	90.900.4409.859	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Unsubscribed Paid-Up Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2019		5.000.000.000		3.761.000.000	(549.999.454)	-	17.214.022.974	25.425.023.520	Balance as of December 31, 2019
Modal Disetor Melalui Dividen Saham	29	20.000.000.000	-	-	-	-	(20.000.000.000)	-	Paid-up Capital Through Share Dividends
Modal Disetor Melalui Konversi Utang									Paid-up Capital Through Shareholder Loan
Pemegang Saham		35.000.000.000	-	-	-	-	-	35.000.000.000	Conversion
Uang Muka Setoran Modal	28	-	-	-	-	-	-	-	Unsubscribed Paid-Up Capital
Penerimaan Agio Saham									Proceeds from Shares Premium in Relation to
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	27b	-	-	-	-	-	-	-	Initial Public Offering
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		-	-	-	(485.724.000)	-	-	(485.724.355)	Remeasurement of Defined Benefit
Cadangan Umum	26b	-	-	-	-	222.610.000	(226.610.000)	-	General Reserves
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan					-	-	4.708.883.772	4.708.883.772	Total Comprehensive Income for The Year
Saldo per 30 September 2020		60.000.000.000	-	3.761.000.000	(1.035.723.454)	222.610.000	1.214.572.745	64.648.183.292	Balance as of September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2021 and September 31, 2020
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021 / September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	70.540.894.318	8.068.118.489	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Biaya Operasional Lainnya	(146.150.214.331)	(55.877.204.813)	Cash Paid to Suppliers and Other Operating Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(2.271.727.727)	(3.120.669.520)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	(77.881.047.740)	(50.929.756)	Cash Generated from Operation
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.451.639.290)	(402.760.754)	Income Taxes Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(79.332.687.030)	(51.332.516.598)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	2.909.416	2.909.416	Acquisitions of Property Land and Equipment
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi	(21.014.023.004)	(4.304.048.349)	Placement of Investments in Associate Entities
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-	Proceed from Sale of Property and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Investasi	(21.011.113.588)	(4.301.138.933)	Net Cash Used in (Provided by) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank			Bank Loans
Penerimaan	78.737.882.565	30.592.149.739	Proceeds
Pembayaran	-	(1.833.333.404)	Payment
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	(848.109.850)	(848.109.850)	Payment of Purchase of Property And Equipment Liabilities
Penerimaan Setoran Modal dari Pemegang Saham		35.000.000.000	Receipt of Capital from Shareholders
Pemegang Saham			Shareholder Loan
Penerimaan Uang Muka	-	-	Receipt from Unsubscribed
Setoran Modal	-	-	Paid-up Capital
Penerimaan atas Agio Saham			Acceptance of Shares Premium
Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	Inconnection with Initial Public Offering
Pembayaran Utang kepada Pemegang Saham	-	-	Payment of Shareholder Loan
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan	77.889.772.715	62.910.706.485	Net Cash Used in (Provided by) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(22.454.027.903)	7.277.050.954	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.245.068.152	2.415.092.719	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.791.040.250	9.692.143.674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Djasa Ubersakti Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 22 Februari 1971 berdasarkan Akta Notaris No. 09 dari Shella Fianti S.H. Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. J.A 5/161/6 TH.1971, tertanggal 30 Oktober 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.34 dari Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta tentang Penambahan kegiatan usaha berupa aktivitas jasa atau penunjang penambangan dan penggalian (Kode KBLI 09900). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No AHU-0035405.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang usaha dalam bidang konstruksi, perdagangan, real estat, perusahaan holding dan jasa penunjang pertambangan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi. Perusahaan juga sedang dalam tahap pengembangan dalam bidang real estat.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Djasa Ubersakti Tbk (the Company) was established dated February 22, 1971 based on Notarial Deed No. 09 dari Shella Fianti S.H. Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. J.A 5/161/6 TH.1971, tertanggal 30 Oktober 1971.

The Articles of Association of the Company have undergone several changes, most recently based on Deed No. 34 of Rudy Siswanto, SH, Notary in Jakarta about addition of business activities in the form of mining and excavation services atau supporting activities (code KBLI 09900) . The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with No AHU-AH01.03-0070227 dated June 21, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes business fields in the fields of construction, trading, real estate, holding companies and mining support services

The Company started its commercial operations in 1971. Currently the main activity of the company is to run business in construction sector. The Company also on the development stage in the field of real estate industry.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31
Desember 2020 susunan Dewan Komisaris
dan Direksi Perusahaan adalah sebagai
berikut:

**30 September 2021,
31 Desember 2020/
September 30, 2021,
December 31, 2020**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wahyu Priya Kuswanda
Komisaris	:	Usin
Komisaris Independen	:	Ir. Supardi

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Heru Putranto
Direktur	:	Rama Adiwena
Direktur	:	Radman Ediwena
Direktur	:	Toto Yulianto, S.E, M.M
Direktur	:	Pio Hizkia Wehantouw
Direktur	:	Abadi
Direktur	:	Paryadi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris PT Djasa Ubersakti Tbk
No. 160/DU/DIR-UT/VIII/2020 tanggal
24 Agustus 2020, Perusahaan mengangkat
Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Ir. Supardi
Anggota Komite Audit	:	Ericks Ferry Mathias Lulu Pesulima

Sekretaris Perusahaan	:	Wistiandono A. Harsono
-----------------------	---	------------------------

Audit Internal	:	Didi Kusnadi Moeljodisastro
----------------	---	-----------------------------

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
PT Djasa Ubersakti Tbk No.161/DU/DIR-
UT/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020,
Perusahaan mengangkat Ir. Didi Kusnadi
sebagai Unit Audit Internal, efektif sejak
tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
PT Djasa Ubersakti Tbk No.162/DU/DIR-
UT/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020,
Perusahaan mengangkat Ir. Wistiandono A.
Harsono sebagai Sekretaris Perusahaan,
efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi
tersebut.

**1.b. The Composition of Board of
Commisionersand Directors**

As of September 30, 2021 and December
31 2020, the composition of Commisioners
and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

Based on the Decree of the Board of
Commissioners PT Djasa Ubersakti Tbk
No. 160/ DU/DIR-UT/VIII/2020 dated
August 24, 2020, the Company appointed
an Audit Committee as follows:

Audit Committee

	:	Chairman of the Audit
	:	Audit Committee Members

Based on the Decree of the Board of
Directors of PT Djasa Ubersakti Tbk
No.161/DU/DIR-UT/ VIII/2020 dated
August 24, 2020, the Company appointed
Ir. Didi Kusnadi as the Internal Audit Unit,
effective since the date of the Directors'
Decree.

Based on the Decree of the Board of
Directors of PT Djasa Ubersakti Tbk
No.162/DU/DIR-UT/ VIII/2020 dated
August 24, 2020, the Company appointed
Ir. Wistiandono A. Harsono as the
Corporate Secretary, effective since the
date of the Directors' Decree.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

The Key Management of the Company includes the position of President Director and Director.

Jumlah karyawan Perusahaan per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 84 orang (Tidak Diaudit) dan 93 orang

The number of employees of the company per period as 30 September 2021 and 31 December 2020 respectively at 84 persons (Unaudited).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha RSK Investasi Unggul dengan PT Teknindo Geosistem Unggul sebagai pemegang saham utama. Entitas Induk terakhir adalah PT RSK Investasi Unggul.

The Company incorporated in RSK Investasi Unggul Business Company with PT Teknindo Geosistem Unggul as the majority shareholder. Ultimate Entity is PT RSK Investasi Unggul.

1.c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periodepelaporan adalah sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at theend of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2020	Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Djasa Ubersakti Properti (DUP)	Jakarta Selatan	Rp10.675.301.395	99,80%	Operasi/Operating
PT Dinamika Usaha Pergudangan(DUG*)	Jakarta Selatan	Rp 55.338.870	99,60%	Pra Operasi /Pre Operating
PT Dinamika Usaha Perumahan(DUR*)	Jakarta Selatan	Rp 10.602.177.130	64,21%	Operasi/Operating

*) Kepemilikan tidak langsung melalui DUP

**) Indirect Ownership throught DUP*

DUP

DUP

Berdasarkan Akta Nomor 46 tanggal 23 Juni 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Perusahaan membentuk PT Djasa Ubersakti Properti. Akta tersebut tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat KeputusannyaNo. AHU-0029034.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 24 Juni 2020, dengan nilai setoran modal sebesar Rp500.000.000.

Based on the Deed No. 46 dated 23 June 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the Company formed PT Djasa Ubersakti Properti. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0029034.AH.01.01 Year 2020 dated 24 June 2020, with a paid in capital of Rp500,000,000.

DUG

DUG

Berdasarkan Akta Nomor 50 tanggal 24 Juni 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Perusahaan membentuk PT Dinamika Usaha Pergudangan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0029300.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 25 Juni 2020, dengan nilai setoran modal sebesar Rp250.000.000.

Based on Deed Number 50 dated June 24, 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the Company formed PT Dinamika Usaha Pergudangan. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0029300.AH.01.01. Year 2020 dated June 25, 2020, with a paid in capital of Rp250,000,000.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

DUR

Berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 24 Juni 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Perusahaan membentuk PT Dinamika Usaha Perumahan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 0029326.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 25 Juni 2020, dengan nilai setoran modal sebesar Rp250.000.000.

Berdasarkan Akta Nomor 75 tanggal 25 Februari 2021 dari Sugih Haryati, S.H, M.Kn PT Dinamika Usaha Perumahan berubah menjadi PT Dinamika Usaha Propertindo.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2020 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-275/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana 300.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 08 Desember 2020, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 08 Desember 2020, 1.200.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU,
REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

2. Standar yang telah Diterbitkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

DUR

Based on Deed Number 51 dated June 24, 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the Company formed PT Dinamika Usaha Perumahan. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. 0029326.AH.01.01. Year 2020 dated June 25, 2020, with a paid in capital of Rp 250,000,000.

Based on Deed Number 75 dated February 25, 2021 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn PT Dinamika Usaha Perumahan changed into PT Dinamika Usaha Propertindo

1.d. The Company's Public Offering of Share

On November 26, 2020, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-275/D.04/2020 to make an initial public offering of 300,000,000 shares to the public. As of December 08, 2020 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of December 08, 2020, 1,200,000,000 shares of the founding shareholders' shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)
AND INTERPRETATION OF
FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (ISAK)**

2. Standards have been Issued

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa, efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan" dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Berikut adalah dampak atas implementasi dari perubahan standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

- 1) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;
- 2) Penurunan nilai aset keuangan dan;
- 3) Akuntansi lindung nilai umum

Rincian persyaratan baru tersebut dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

- *PSAK 15 (Amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*
- *PSAK 62 (Amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts*
- *PSAK 71, Financial Instruments*
- *PSAK 71 (Amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73 : Lease, which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"*
- *ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership" and*
- *ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".*

The following are the impacts of the implementation of changes in these standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 introduces new requirements for:

- 1) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;*
- 2) Impairment of financial assets and;*
- 3) General hedge accounting*

Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penyajian retrospektif mulai tahun buku 31 Desember 2017. Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo laba.

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk instrument keuangan berdasarkan PSAK 71 diungkapkan dalam Catatan 3f.

The Company applied PSAK 71 with an initial application date of January 1, 2020, with retrospective presentation since year December 31, 2017. Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings.

The significant accounting policies for financial instruments under PSAK 71 are as disclosed in Note 3f.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian.

3.b. Dasar Penyusunan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Konsolidasian, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain dan dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

3.a. Statement of Compliance

The Company's Consolidated Financial Statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/BapepamLK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Consolidated Financial Statements.

3.b. Basis of Preparation

The basis of measurement of the Consolidated financial statements are accrual basis, except for statement of cash flows. The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services. The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp).

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows into the operating, investing and financing activities.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

3.c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya

3.c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diattasikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengattasikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diattasikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui

when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are atted to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is atted to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is atted to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest inexisting subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and thenon-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in th subsidiaries. Any difference between the amountby which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

secara langsung dalam ekuitas dan diatsikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3.d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

the consideration paid or received is recognized directly in equity and atted to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, again or loss is recognized in profit or loss and iscalculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount ofthe assets (including goodwill), and liabilities ofthe subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or lossor transferred to another category of equity asspecified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investmen tretained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair valueon initial recognition for subsequent accountingunder PSAK 55, Financial Instruments:Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlledentity.

3.d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted forusing the acquisition method. The consideration transferred in a business combination ismeasured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities transferred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3.e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Subsequent changes in fair value of contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance relevant accounting standards recognized gain or loss related in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

When a business combination is achieved instages, the Group's previously held equityinterest in the acquiree is remeasured to fairvalue at the acquisition date and the resultinggain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquireeprior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive incomeare reclassified to profit or loss where suchtreatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

3.e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau Kerjasama Operasional dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Kerjasama Operasional yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Kerjasama Operasional dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah Kerjasama Operasional dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan
- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
 - b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint Operation of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part,

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

bagian dari kelompok tersebut,
menyediakan jasa personil
manajemen kunci kepada entitas
pelapor atau kepada entitas induk
dari entitas pelapor.

*provides key management
personnel services to the
reporting entity or to the parent
of the reporting entity.*

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan
pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan
kondisi dan persyaratan yang sama dengan
pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan
pada laporan keuangan konsolidasian.

*Significant transactions with related
parties, whether or not made at similar
terms and conditions as those done with
third parties, are disclosed in the
consolidated financial statements.*

3.f. Aset dan Liabilitas Keuangan

3.f. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi
persyaratan berikut selanjutnya diukur pada
biaya perolehan diamortisasi:

*Debt instruments that meet the following
conditions are subsequently measured at
amortized cost:*

- aset keuangan dikelola dalam model
bisnis yang bertujuan untuk memiliki
aset keuangan dalam rangka
mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset
keuangan menghasilkan arus kas pada
tanggal tertentu yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga dari
jumlah pokok terutang.

- *the financial asset is held within a
business model whose objective is to
hold financial assets in order to collect
contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial
asset give rise on specified dates to
cash flows that are solely payments of
principal and interest on the principal
amount outstanding.*

Biaya perolehan diamortisasi dan metode
suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest
method

Metode suku bunga efektif adalah metode
menghitung biaya perolehan diamortisasi
dari instrumen utang dan mengalokasikan
pendapatan bunga selama periode yang
relevan.

*The effective interest method is a method
of calculating the amortized cost of a debt
instrument and of allocating interest
income over the relevant period.*

Untuk instrumen keuangan selain yang
dibeli atau berasal dari aset keuangan
memburuk, suku bunga efektif adalah
tingkat suku bunga yang secara tepat
mendiskontokan penerimaan kas masa
depan (termasuk semua biaya dan poin
yang dibayarkan atau diterima yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan
premi atau diskon lainnya) tidak termasuk
kerugian kredit ekspektasian, melalui umur
ekspektasian dari instrumen utang, atau,
jika tepat, periode yang lebih pendek, ke
jumlah tercatat bruto instrumen utang pada
saat pengakuan awal.

*For financial instruments other than
purchased or originated credit-impaired
financial assets, the effective interest rate
is the rate that exactly discounts estimated
future cash receipts (including all fees and
points paid or received that form an
integral part of the effective interest rate,
transaction costs and other premiums or
discounts) excluding expected credit
losses, through the expected life of the
debt instrument, or, where appropriate, a
shorter period, to the gross carrying
amount of the debt instrument on initial
recognition.*

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempornya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk factor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan factor makro ekonomi saat ini dan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan prakiraan informasi ekonomi yang berkaitan dengan bisnis otomatisasi industri di negara-negara di mana ia menjual barang dan jasa, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instruments has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In valuing whether credit risk of financial instrument increased significantly since initial recognition, the Company compare default risk in financial instruments at reporting date with default risk of financial instrument in initial recognition. In performing this valuation, the Company considering all historical loss for each customer category and adapting to reflect current macroeconomic factor and in the future that affect customer ability to pay the receivables. The Company identified domestic bruto product (PDB) and forecast of economic information related to industry automation business in countries where the Company selling goods and services, to become mostly relevant factor, and therefore adapting level of historical loss based on expected changes in these factors.

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perseroan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

3.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payable, accrued expenses and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

3.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

3.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

3.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan belum dapat ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

3.j. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat, terdiri dari unit bangunan siap jual, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha norma I yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Penurunan nilai aset real estat ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat aset realestat ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

3.h. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from the employer that will be paid after the completion of the contract or fulfillment of the conditions specified in the contract. Retention receivables are recorded when deducting a certain percentage of each term bill to be retained by the employer until a condition after completion of the contract is fulfilled.

3.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers are receivables from construction contract work which have been carried out but the works are cannot be billed yet. Gross receivables are presented at the difference between the costs incurred plus the recognized profit reduced by the recognized loss and term.

Gross receivables are recognized as revenue according to the percentage of completion method stated in the minutes of completion of the invoice that have not yet been issued because of the difference between the minutes of physical progress and the submission of billing on the statement of financial position date.

3.j. Real Estate Assets Inventories

Real estate assets inventories, consist of building unit ready for sale are carried at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The decline in value of real estate assets is determined to write down the carrying amount of real estate assets to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi, beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian.

The cost of building consist of actual construction cost, borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition.

Selisih lebih nilai tercatat aset real estat atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Aset Real Estat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The excess of carrying value of real estate assets over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in statements of profit or loss and other comprehensive income.

3.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, kecuali untuk pajak final dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

3.l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company measure its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss a rising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur properti investasi berdasarkan nilai wajar. Perusahaan mengukur nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Nilai Properti Investasi dilakukan penilaian secara berkala setiap akhir tahun pelaporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

3.m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Peralatan Konstruksi	8	12,5%	<i>Construction Equipment</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Equipment</i>
Peralatan Kantor	4	25%	<i>Vehicles</i>
			<i>Office Equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir

Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.

After initial recognition, the Company measure its investment property at fair value. The Company determines the fair value of investment property on the basis of a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Investment Property Value is assessed periodically at the end of the reporting period. Gain or loss arising from a change in the fair value of investment property shall be recognised in profit or loss for the period in which it arises.

3.m. Property and Equipment

Property and equipment held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

tahun dan pengaruh dari setiap perubahan
estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan
dibebankan pada laporan laba rugi
komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-
biaya lain yang terjadi selanjutnya yang
timbul untuk menambah, mengganti atau
memperbaiki aset tetap dicatat sebagai
biaya perolehan aset, jika dan hanya jika
besar kemungkinan manfaat ekonomis di
masa depan berkenaan dengan aset
tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya
perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi
atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok
aset tetap berikut akumulasi
penyusutannya. Keuntungan atau kerugian
dari penjualan aset tetap tersebut
dibukukan dalam laporan laba rugi pada
periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan
sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan
tersebut termasuk biaya pinjaman yang
terjadi selama masa pembangunan yang
timbul dari utang yang digunakan untuk
pembangunan aset tersebut. Akumulasi
biaya perolehan akan dipindahkan ke
masing-masing aset tetap yang
bersangkutan pada saat selesai dan siap
digunakan.

3.n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan,
Perusahaan menelaah nilai tercatat aset
non keuangan untuk menentukan apakah
terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah
mengalami penurunan nilai. Jika terdapat
indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari
aset diestimasi untuk menentukan tingkat
kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila
tidak memungkinkan untuk mengestimasi
jumlah terpulihkan atas suatu aset
individual, Perusahaan mengestimasi
jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas
atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai
tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya
pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai
nilai pakai, estimasi arus kas masa depan

*reviewed at each year end, with the effect
of any changes in estimate accounted for
on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs is
charged to profit or loss as incurred. Other
costs incurred subsequently to add to,
replace part of, or service an item of
property and equipment, are recognized
as an asset if, and only if it is probable that
future economic benefits associated with
the item will flow to the entity and the cost
of the item can be measured reliably.*

*Unused or Disposed property and
equipment are removed from the accounts
include its accumulated. Gain or loss from
sale of property and equipment reflected
in profit or loss in current period.*

*Construction in progress is stated at cost
which includes borrowing costs during
construction on debts incurred to finance
the construction. Construction in progress
is transferred to the respective property
and equipment account when completed
and ready for use.*

3.n. Impairment of Non-Financial Assets

*At the end of each reporting period, the
Company review the carrying amount of
non-financial assets to determine whether
there is any indication that those assets
have suffered an impairment loss. If any
such indication exists, the recoverable
amount of the asset is estimated in order
to determine the extent of the impairment
loss (if any). Where it is not possible to
estimate the recoverable amount of an
individual asset, the Company estimate
the recoverable amount of the cash
generating unit to which the asset
belongs.*

*Estimated recoverable amount is the
higher of fair value less cost to sell and
value in use. In assessing value in use,
the estimated future cash flows are*

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3d.

3.o. Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)

discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3d.

3.o. Post-Employment Benefits

The Company established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and*

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

3.p. Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam Kerjasama Ventura sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

3.q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya surat keterangan, entitas dalam laporan posisi keuangannya:

- a) Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- b) Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- c) Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

settlements)

- Net interest expense or income.
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

3.p. Joint Ventures

Represents joint arrangements where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangements. The parties referred to as joint venturer.

Joint venturer recognized its interest in Joint Venture as investment and recorded its investment with equity method.

3.q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

At the time of the issuance of the certificate, the entity in the statement of its financial position:

- a) Recognize tax amnesty assets and liabilities, if recognition is required by SAK;
- b) Does not recognize an item as an asset and liability, if SAK does not allow recognition of the item; and
- c) Measuring, presenting, and disclosing tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

3.r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

3.s. Pengakuan Pendapatan dan BebanPenjualan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan. Perusahaan menggunakan hasil historis,dengan mempertimbangkan tipe pelanggan,tipe transaksi, dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey oleh pemberi kerja atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

3.r. Additional Paid-in Capital Sales

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities.

3.s. Revenue and Expense Recognition Sales

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits wilflow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value ofthe consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax(VAT).

The Company recognise revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow the entity; and when specific criteria have been met foreach of the Company's activities as described below. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration and the specifics of each arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Construction Services

Contract revenue and contract costs associated with the construction contractis recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys by owner of work performed.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

3.t. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being realiaibly measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the spesific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

3.t. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred taxliabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

3.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

3.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3.v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3.v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the “operational decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity’s operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) For which discrete financial information is available.*

Information reported to the operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying accounting policies described in Note 3, there is no critical judgments that have significant impact at their recognized amount in consolidated financial statements of estimated disclosures are involving below:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Impairment of Assets

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cashgenerating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the consolidated financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently, the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Company.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each item of the Company'

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

investment properties, and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Notes 14 and 15.

5. KAS DAN SETARA KAS

	September 2021
Kas	386.089.391
Bank	
Bank Rakyat Indonesia	1.477.639.262
BPD Kaltimara	3.547.727.619
Bank Mandiri	840.755.530
Bank Central Asia	144.065.006
Bank Permata	-
Bank Capital Indonesia	16.002.915
Bank Tabungan Negara	368.409.074
Bank Bukopin	351.452
Bank Negara Indonesia	10.000.000
Sub Jumlah	6.404.950.859
Deposito Berjangka	
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-
Bank Mandiri	-
Sub Jumlah	-
Jumlah	6.791.040.250
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	2-5%
Jangka Waktu Deposito Berjangka	5 hari – 3 bulan

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Desember 2020
Cash on Hand	1.010.308
Cash in Banks	
Bank Rakyat Indonesia	7.394.875.075
BPD Kaltimara	3.599.047.367
Bank Mandiri	968.865.719
Bank Central Asia	242.985.880
Bank Permata	21.812.204
Bank Capital Indonesia	7.172.957
Bank Tabungan Negara	-
Bank Bukopin	-
Bank Negara Indonesia	-
Sub Total	12.234.759.202
Time Deposits	
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	12.000.000.000
Bank Mandiri	4.000.000.000
Sub Jumlah	16.000.000.000
Total	29.245.068.152
Interest Rate per Annum	2-5%
Time Deposits Period of Time	5 hari – 3 bulan
Deposits	

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka
 ditempatkan pada pihak ketiga dan /tidak
 dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks and time deposits are placed on
 third parties and are not guaranteed and
 unrestricted.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD
 PARTIES**

	September 2021	Desember 2020	
PT Kembang Sari Buana	40.221.598.927	39.221.598.927	PT Kembang Sari Buana
PT Sinar Indonesia Loka	3.589.059.031	7.665.535.981	PT Sinar Indonesia Loka
PT Menara Perkasa Margahayuland	5.816.300.838	5.816.300.838	PT Menara Perkasa Margahayuland
PT Mutiara Mitra Indah	473.286.706	1.391.696.614	PT Mutiara Mitra Indah
PT Mulia Sentosa Dinamika	12.870.000	1.218.790.000	PT Mulia Sentosa Dinamika
PT Royal Permata Indah	1.082.555.106	1.082.555.106	PT Royal Permata Indah
PT Gapura Kencana Abadi	536.667.908	536.667.908	PT Gapura Kencana Abadi
PT Glenindo Citramandiri	139.307.265	298.224.712	PT Glenindo Citramandiri
DU Indopora	27.555.000	27.555.000	DU Indopora
Proyek Gedung KPK	54.544.544		KPK Building Project
Lain Lain Piutang KPR	633.750.009		- Other KPR Receivables
Sub Jumlah Bruto	52.587.495.334	57.258.925.086	Sub Total Gross
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(4.444.976.403)	(4.444.976.403)	Loss
Jumlah	48.142.518.931	52.813.948.683	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai
 berikut:

Detail aging schedule of trade receivable are as
 follows:

	September 2021	Desember 2020	
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1-30 hari0	15.776.248.600	2.401.026.829	1-30 day
31-60 hari	10.517.499.067	-	31-60 day
61-90 hari	5.258.749.533	3.098.364.952	61-90 day
91-120 hari	13.146.873.833	3.123.085.949	91-120 day
Lewat 120 hari	7.888.124.300	44.191.470.953	More Than 120 day
Bersih	52.587.495.334	52.813.948.683	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements of allowance for impairment:

	September 2021	Desember 2020	
Saldo Awal	4.444.976.403	2.662.752.499	Beginning Balance
Penambahan Pencadangan	-	1.782.223.904	Additional Allowance
Jumlah	4.444.976.403	4.444.976.403	Total

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan penelaahan atas status masing masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

Based on the review of each status of the receivable, management believes that the allowance for impairment losses is adequate because there are no significant changes in credit quality and all net trade accounts receivable are collectible.

7. TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

	<u>September 2021</u>
Tagihan Bruto	62.422.615.272
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(356.676.596)</u>
Jumlah Tagihan Bruto -Bersih	<u>62.065.938.676</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	<u>September 2021</u>
Saldo Awal	356.676.596
Penambahan Pencadangan	-
Penghapusan Tagihan Bruto	<u>-</u>
Jumlah	<u>356.676.596</u>

Tagihan Bruto merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan tersebut belum dapat ditagihkan. Tagihan bruto ini diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Surat Keterangan Manajemen No.003/DU/DIR-KEU/III/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Penghapusan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Bruto, Perusahaan melakukan penghapusan atas cadangan kerugian penurunan tagihan bruto per 31 Desember 2020 senilai Rp49.454.877.851, dikarenakan Perusahaan meyakini bahwa tagihan bruto tersebut tidak dapat dinaikkan statusnya menjadi piutang usaha, sehingga tidak ada aliran kas masa depan.

Berdasarkan penelaahan atas status masing masing tagihan bruto pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMER

	<u>Desember 2020</u>	
14.486.326.365	Gross Receivable	
(356.676.596)	Deducted Allowance for Impairment Loss	
14.129.649.769	Total Gross Receivable - Net	

Movements of allowance for impairment:

	<u>Desember 2020</u>	
49.811.554.447	Beginning Balance	
-	- Added Allowance	
(49.454.877.851)	Write off Gross Amount	
356.676.596	Total	

Gross receivables represent the Company's receivables from construction work that has been done but this work cannot be billed yet. This gross receivables are recognized as revenues using the percentage of completion method stated in the Minutes of Work Completion that the invoice has not yet been issued because of the difference between the date of the physical progress report and the submission of billing on the date of the financial statements.

Based on Management Assertion No.003/DU/DIR-KEU/III/2020 dated December 30, 2020 concerning written off the Allowance of Impairment Loss of Gross Amount Due from customers, the Company has written-off the gross amount amounted to Rp49,454,877,851, because the Company believes that the gross amount cannot be therefore there will be no cash in flow in the future.

Based on the review of each status of the gross receivable, management believes that the allowance for impairment losses is adequate because there are no significant changes in credit quality and all net trade gross receivable are collectible.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

tersebut masih dapat ditagih.

8. PIUTANG RETENSI DARI PIHAK KETIGA

	September 2021
PT Sinar Indonesia Loka	7.681.716.441
PT Graha Puji Propertindo	6.672.154.125
PT Kembang Sari Buana	3.844.841.018
PT Mulia Sentosa Dinamika	-
PT Gapura Kencana Abadi	1.322.193.231
PT Menara Perkasa Margahayu Land	793.489.069
PT Cipta Indah Bangun Anugerah	396.357.760
PT Tri Putri Lagoan Bekasi	357.765.152
PT Royal Permata Indah	46.976.985
Piutang Retensi KPR	-
Sub Jumlah Bruto	21.115.493.781
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.004.907.545)
Jumlah	19.110.586.236

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	September 2021
Saldo Awal	2.004.907.545
Penambahan Pencadangan	-
Jumlah	2.004.907.545

Berdasarkan hasil penelaahan status dari masing-masing piutang pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

8. RETENTION RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	Desember 2020
PT Sinar Indonesia Loka	7.675.899.139
PT Graha Puji Propertindo	6.672.154.125
PT Kembang Sari Buana	3.844.841.018
PT Mulia Sentosa Dinamika	2.541.590.022
PT Gapura Kencana Abadi	1.322.193.231
PT Menara Perkasa Margahayu Land	793.489.069
PT Cipta Indah Bangun Anugerah	669.085.032
PT Tri Putri Lagoan Bekasi	357.765.152
PT Royal Permata Indah	46.976.985
Sub Total Gross	23.923.993.773
Allowance for Impairment Loss	(2.004.907.545)
Total	21.919.086.228

Movements of allowance for impairment:

	Desember 2020
Beginning Balance	1.377.695.440
Additional Allowance	627.212.105
Total	2.004.907.545

Based on a review of the status of each receivable at the end of the year, management believes that the receivables can be collected, so that management does not form an allowance for impairment.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9.a. Piutang lain-lain dari pihak Ketiga

	September 2021
PT Kembang Sari Buana	3.700.619.611
DU Indopora	2.766.146.709
PT Nawawindu Agung	554.400
Proyek Banjar	8.004.573.784
Proyek Terminal Blitar	-
Bunga Deposito	-
Proyek Palu	10.849.039.342
PT Artha Geo Integritas	-
Ruko	40.000.000
Piutang Secre Creative	7.714.500.000
Piutang lain lain	5.000.000
Piutang Setor Jaminan BG	943.920.000
Jumlah	34.024.353.846

9. OTHER RECEIVABLE

9.a. Other Receivable From Third Parties

	Desember 2020
PT Kembang Sari Buana	12.814.004.697
DU Indopora	2.468.398.869
PT Nawawindu Agung	800.000.000
Proyek Banjar	645.366.322
Proyek Terminal Blitar	521.715.000
Bunga Deposito	10.695.890
Proyek Palu	9.117.500
PT Artha Geo Integritas	5.000.000
- Ruko	-
- Rachmat Setiawan Goutama	-
- Other receivables	-
- Guarantee deposit receivable BG	-
Total	17.274.298.278

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

9.b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	September 2021
Rama Adiweni	-
PT RSK	-
PT TGU	-
Radman Ediweni	-
PT Eka Nusa Kreasindo	347.740.500
Jumlah	347.740.500

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan pinjaman dana talangan proyek/semesta yang tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan dan jangka waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

9.b. Other Receivable From Relate Parties

	Desember2020
Rama Adiweni	21.000.000
- PT RSK Investasi Unggul	-
- PT Teknindo Geosistem Unggul	-
- Radman Ediweni	-
- PT Eka Nusa Kreasindo	-
21.000.000 Total	

Other receivables from third parties are project bailout loans that have no interest and are unguaranteed and term.

anagement believes that the receivables can be collected, so that management does not form an allowance for impairment.

10. PEKERJAAN DALAM PROSES / PERSEDIAAN

	September 2021
Pekerjaan / Persediaan Proyek KPK	1.942.037.626
Jumlah	1.942.037.626

Pekerjaan / Persediaan yang masih tersisa yang dibulan Juli 2021 di Proyek KPK.

10. OTHER RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	Desember2020
- Work / Supplies Blitar Project	-
- Total	

Remaining work or supplies in July 2021 for Boxies Project

11. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT

Jenis Bangunan/ Building Type	Jumlah/ Total	30 September 2021/ September 30, 2021
Apartement 19 Avenue Daan Mogot	29 unit/ unit	9.641.800.225
Properti Villa Delima Residence	83 unit/ unit	8.467.796.170
Properti Green Tajur Village	18 unit/ unit	3.160.860.820
Jumlah/ Total	130 unit/ unit	21.270.457.215

Jenis Bangunan/ Building Type	Jumlah/ Total	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Apartement 19 Avenue Daan Mogot	29 unit/ unit	9.641.800.226
Jumlah/ Total	29 unit/ unit	9.641.800.226

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estatpada akhir periode, manajemen berkeyakinanbahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai asetreal estat.

Merupakan aset atas apartement 19 Avenue Daan Mogot yang siap untuk dijual per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 21.270.457.215 dan Rp 9.641.800.225, berdasarkan Perjanjian Pengikat Jual Beli Satuan Unit Rumah Susun

Based on the review of real estate asset inventories atthe end of the period, management believes that there is no decline in the value of real estate asset inventories.

These are asset to the 19 Avenue Daan Mogot apartment which is ready to be sold as of June 30, 2021, and December,31 2020 amounting to Rp 18,991,125,225 and Rp 9,641,800,225 respectively, based on the Daan Mogot Avenue Apartment Unit Unit Sales Binding Agreement

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Apartemen Avenue Daan Mogot dengan Nomor
 23/PPJB/BMI/-19AVE/VIII/2017.

with Number 23 / PPJB / BMI / -19AVE / VIII /
 2017.

12. UANG MUKA

	September 2021
Uang Muka Proyek	
PT Bintang Anugerah Mandiri	3.329.129.445
PT Bintai Kindenko Engineering	1.582.500.000
KSO DU TEP (Palu)	-
PT Lion Solusi sejahtera	1.920.000.000
PT Cipta teknindo Pramudira	1.591.200.000
PT Eterna Multi Kreasi	1.015.294.825
PT Dwimitra Nuansa Satria	1.013.205.936
PT Sri Murni Surabaya	771.426.136
PT Unistrada Global Mandiri	-
PT Arga Wiyarta Langgeng	2.107.500.000
PT Rekagunatek Persada	268.650.297
PT Mawaga Sanjaya Abadi	224.103.296
PT.Pillar Utama Contrindo	2.576.846.000
PT Trisula Panca Warna	1.068.028.403
PT Dwi Prima Engineering	504.000.000
Lain-lain	15.802.889.209
Jumlah	33.774.773.233

12. ADVANCES

	Desember2020
Project Advances	
PT Bintang Anugerah Mandiri	3.329.129.445
- JO DU TEP (Banjar)	-
KSO DU TEP (Palu)	1.998.750.000
PT Lion Solusi sejahtera	1.920.000.000
PT Cipta teknindo Pramudira	1.591.200.000
PT Eterna Multi Kreasi	1.015.294.825
PT Dwimitra Nuansa Satria	1.013.205.936
PT Sri Murni Surabaya	771.426.136
PT Unistrada Global Mandiri	568.100.000
PT Rekagunatek Persada	268.650.297
PT Mawaga Sanjaya Abadi	224.103.296
- PT Nawawindu Agung	-
- PT Delcoin Tunas Abadi	-
Others (EachBelow Rp 100,000)	957.708.305
Total	13.657.568.240

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	September 2021
Asuransi Dibayar Dimuka	51.374.000
Sewa Dibayar Dimuka	30.567.085
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	2.891.925
Jumlah	84.833.005

13. PREPAID EXPENSES

	Desember2020
Prepaid Insurance Expenses	2.663.500
- Prepaid Rent Expenses	-
- Other Prepaid Expenses	-
Total	2.663.500

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

30 September 2021 / September 30, 2021						
Nama/ Name	Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Income (Loss) Recognized	Cadangan Penurunan Nilai Reserve Decrease Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
DU - Indopora	Eco Home	51%	(2.693.860.135)	(110.865.218)	-	(2.804.725.353)
DU - KE	UIN	57%	4.661.269.295	(1.715.000.000)	-	2.946.269.295
DU -Waco	West Senayan	20%	724.836.604	-	-	724.836.604
TEP DU KSO	UIN	45%	-	25.146.995.919	-	25.146.995.919
JO DU TEP	Terminal Banjar	70%	-	(2.307.107.697)	-	(2.307.107.697)
Jumlah/ Total			2.692.245.764	21.014.023.004	-	23.706.268.768

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
Nama/ Name	Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Income (Loss) Recognized	Cadangan Penurunan Nilai Reserve Decrease Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
DU - Indopora	Eco Home	51%	(1.305.752.610)	(1.388.107.525)	-	(2.693.860.135)
DU - KE	UIN	57%	662.890.661	6.517.983.652	(2.519.605.018)	4.661.269.295
DU -Waco	West Senayan	20%	642.861.949	81.974.655	-	724.836.604
Jumlah/ Total			-	2.692.245.764	(2.519.605.018)	2.692.245.764

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, LAND AND EQUIPMENT

31 September/September 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	688.828.000	-	-	688.828.000	Land
Bangunan	1.363.968.751	-	-	1.363.968.751	Building
Peralatan Konstruksi	21.319.392.412	17.534.0000	-	21.336.926.412	Construction Equipment
Kendaraan	1.375.854.931	3.345.078.776	532.156.219	4.188.777.488	Vehicles
Peralatan kantor	2.091.877.324	67.529.000	-	2.159.406.324	Office Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	26.839.921.418	3.430.141.776	532.156.219	29.737.906.975	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	1.133.866.205	39.980.394	-	1.173.846.599	Building
Peralatan Konstruksi	20.065.385.639	635.559.774	-	20.700.945.413	Construction Equipment
Kendaraan	570.045.410	-	102.001.385	468.044.025	Vehicles
Peralatan Kantor	2.062.643.304	17.005.628	-	2.079.648.932	Office Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	23.831.940.558	692.545.796	102.001.385	24.422.484.969	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.007.980.860			5.315.422.005	Book Value

31 Desember/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	688.828.000	-	-	688.828.000	Land
Bangunan	1.363.968.751	-	-	1.363.968.751	Building
Peralatan Konstruksi	21.319.392.412	-	-	21.319.392.412	Construction Equipment
Kendaraan	532.156.219	843.698.712	-	1.375.854.931	Vehicles
Peralatan Kantor	2.069.477.325	22.399.999	-	2.091.877.324	Office Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	25.973.822.707	866.098.711	-	26.839.921.418	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	1.080.559.013	53.307.192	-	1.133.866.205	Building
Peralatan Konstruksi	18.761.314.961	1.304.070.678	-	20.065.385.639	Construction Equipment
Kendaraan	398.063.545	171.981.865	-	570.045.410	Vehicles
Peralatan Kantor	2.050.356.700	12.286.604	-	2.062.643.304	Office Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22.290.294.219	1.541.646.339	-	23.831.940.558	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.683.528.488			3.007.980.860	Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp1.060.670.778 dan Rp1.541.646.339 masing-masing per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank Capital Indonesia, aset tetap berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank terhadap Bank Rakyat Indonesia dan Bank Capital Indonesia.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari masing-masing aset tetap pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap tersebut tidak terdapat penurunan nilai, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan

Depreciation expenses of Rp 1.060.670.778 and Rp 1,541,646,339 respectively, as of September 30, 2021 and 31 Desember 2020 were recorded as part of expenses. general and administrative (Note 33).

Based on Bank Capital Indonesia, fixed assets in the form of land and buildings are used as collateral for bank loan to Bank Rakyat Indonesia and Bank Capital Indonesia.

Based on the results of the review of the status of each property and equipment at the end of the year, the management believes that the property and equipment does not have a impairment, so that management does not form a impairment

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

penurunan nilai.

Aset tetap berupa Bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap Asuransi *Property All Risk* dan umum kendaraan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Makmur dengan nilai pertanggungan Rp18.885.000.000.

Sampai dengan 30 Juni 2021 tidak terdapat jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebanyak 374 item dengan nilai tercatat bruto sebesar Rp35.697.808.257.

reserve.

Property and equipment in the form of buildings and vehicles are insured against Property All Risk Insurance and general vehicles to PT Asuransi Bringin Sejahtera Makmur with a sum insured of Rp18,885,000,000.

As of June 30, 2021, there is no recorded amount of Property and Equipment that are not temporarily used.

The total carrying amount of Property and Equipment which have been fully depreciated and which are still being used is 374 items with a gross carrying value of Rp35.697.808.257.

16. PROPERTI INVESTASI

Merupakan tanah yang sedang dikembangkan dan unit bangunan yang akan disewakan dengan mutasi sebagai berikut:

	September 2021
Saldo Awal	66.900.000.001
<u>Penambahan</u>	
Selisih Nilai Wajar (Catatan 34)	-
Sub Jumlah Penambahan	-
<u>Pengurangan</u>	
Selisih Nilai Wajar (Catatan 34)	4.350.000.001
Sub Jumlah Pengurangan	-
Saldo Akhir	62.550.000.001

Selisih nilai wajar merupakan surplus dan defisit atas penilaian nilai wajar tanah dan bangunan milik Perusahaan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Hendra dan Rekan berdasarkan laporan No. 00030/2.0152-00/PI/03/0498/1/VII/2020 tanggal 23 Juli 2020 dan No. 00028/2.0152-00/PI/03/0498/1/IV/2020 tanggal 15 April 2020.

Metode yang digunakan untuk pengukuran menggunakan nilai wajar.

16. INVESTMENT PROPERTIES

Represents land under development and building units for leasing purpose with movements as follows:

	Desember 2020	
67.013.000.001	Beginning Balance	
<u>Additions</u>		
-	<i>Difference at Fair Value (Note 34)</i>	
-	Sub Total of Additions	
<u>Lesses</u>		
(113.000.000)	<i>Difference at Fair Value (Note 34)</i>	
(113.000.000)	Sub Total of Deductions	
66.900.000.001	Ending Balance	

The difference in fair value is the surplus and deficit on the valuation of the fair value of the Company's land and buildings conducted by Public Appraiser Service Office (KJPP) Hendra and Partner based on report No. 00030/2.0152-00/PI/03/0498/1/VII/2020 tanggal 23 Juli 2020 and No. 00028/2.0152-00/PI/03/0498/1/IV/2020 dated April 15, 2020.

The method used for measurement uses fair value.

	September 2021
Rincian Properti Investasi:	
Tanah Lampung	18.280.000.000
Apartemen Avenue	15.990.000.000
Tanah Gunung Putri	9.460.000.000
Ruko Ciputat	8.400.000.000
Ruko Blue Mall	7.920.000.000
Ruko Taman Ayodhya	-
Villa Mambruk	2.500.000.001
Jumlah	62.550.000.001

	Desember 2020	
		Investment Property Details:
18.280.000.000		Tanah Lampung
15.990.000.000		Avenue Apartment
9.460.000.000		Tanah Gunung Putri
8.400.000.000		Ruko Ciputat
7.920.000.000		Ruko Blue Mall
4.350.000.000		Ruko Taman Ayodhya
2.500.000.001		Villa Mambruk
66.900.000.001	Total	

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank Capital Indonesia, properti investasi berupa Apartemen Avenue dijadikan sebagai jaminan atas utang bank terhadap Bank Capital Indonesia.

Based on the Bank Capital Indonesia Credit Agreement, the investment property in the form of an Avenue Apartment is used as collateral for bank loans to Bank Capital Indonesia.

Penghasilan sewa dari properti investasi masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 45.000.000 dan Rp 123.181.817.

Rental income from investment properties for 30 June 2021 and 31 Desember 2020 amounted to Rp 45,000,000 and Rp123.181,817, respectively.

Biaya operasional properti investasi yang menghasilkan pendapatan sewa hanya biaya listrik dan semuanya menjadi beban penyewa. Tidak terdapat beban penyusutan properti investasi karena pengukuran properti investasi menggunakan nilai wajar.

The operating costs of an investment property that generate rental revenues only electricity costs and all are borne by tenants. There is no depreciation expense for investment property because the measurement of investment property uses fair value.

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

17. ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

	September 2021	Desember 2020	
PT Majumapan Bangunindo	6.023.867.378	6.023.867.378	PT Majumapan Bangunindo
PT Adhimix Precast Indonesia	2.972.452.801	3.176.167.800	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Rekagunatek Persada	2.251.014.676	2.712.014.676	PT Rekagunatek Persada
PT Inter World Steel Mills Indonesia	3.100.000.000	2.635.653.575	PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Farika Beton	1.750.568.000	2.077.301.150	PT Farika Beton
PT Nawawindu Agung	3.221.661.031	1.782.202.919	PT Nawawindu Agung
PT Sri Murni Surabaya	1.516.445.561	1.550.071.876	PT Sri Murni Surabaya
PT Kartika Jaya Makmur	1.390.505.124	1.520.940.978	PT Kartika Jaya Makmur
Koperasi Karya Sakti	767.535.909	1.394.834.617	Koperasi Karya Sakti
PT Putra Saluyu	852.056.432	952.056.432	PT Putra Saluyu
PT SGG Prima Beton	1.154.002	841.514.750	PT SGG Prima Beton
PT Dayacipta Anekareksa	722.928.358	722.928.358	PT Dayacipta Anekareksa
PT Multi Mortar	99.638.200	602.627.200	PT Multi Mortar
Asep Nana Rusmana	262.083.629	595.090.072	Asep Nana Rusmana
PT Bangun Karya Manunggal	574.858.199	574.858.199	PT Bangun Karya Manunggal
PT Terang Andalan	46.531.344	567.271.334	PT Terang Andalan
PT Cipta Molar Utama	350.000.000	500.000.000	PT Cipta Molar Utama
PT Uzin UTZ Indonesia	456.688.300	476.688.300	PT Uzin UTZ Indonesia
PT Unistrada Global Mandiri	-	428.763.500	PT Unistrada Global Mandiri
PT Anugrah Sukses Mulia	22.501.000	300.336.791	PT Anugrah Sukses Mulia
PT Bintang Anugrah Mandiri	134.620.725	284.620.725	PT Bintang Anugrah Mandiri
PT Doorpluz Harpadwi Putra	-	278.618.369	PT Doorpluz Harpadwi Putra
PT Mawaga Sanjaya Abadi	-	271.568.351	PT Mawaga Sanjaya Abadi
PT Jaya Celcon Prima	84.999.999	224.377.253	PT Jaya Celcon Prima
PT Griyaton Indonesia	-	140.000.000	PT Griyaton Indonesia
PT Choko Abadi Kontraktor	258.092.224	29.918.489	PT Choko Abadi Kontraktor
Mandor	687.330.945	1.551.935	Foreman
CV Langgeng Abadi	53.224.539	-	CV Langgeng Abadi
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp 1.000.000.000)	6.147.575.992	2.515.134.892	Others (Each Below Rp 100,000.000)
Jumlah	33.874.994.616	33.180.979.919	Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Detail aging schedule of trade payables are as follows:

	September 2021	Desember2020	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1-30 hari	803.874.571	754.912.564	1-30 day
31-60 hari	7.195.549.571	287.760.527	31-60 day
61-90 hari	1.207.091.785	458.066.788	61-90 day
91-120 hari	86.285.806	654.708.405	91-120 day
Lewat 120 hari	24.582.085.136	31.025.531.635	More Than 120 day
Bersih	33.874.994.616	33.180.979.919	Net

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	September 2021	Desember2020	
Bahan	14.473.909.638	12.254.499.613	Material
Sub kontraktor	16.532.332.091	17.346.157.907	Subcontractor
Peralatan	2.033.373.456	2.102.644.260	Equipment
Perlengkapan dan Supplies	835.379.431	1.477.678.139	Consumable and Supplies
Bersih	33.874.994.616	33.180.979.919	Net

18. UTANG RETENSI KEPADA PIHAK KETIGA

18. RETENTION PAYABLE TO THIRD PARTIES

	September 2021	Desember2020	
PT Rekagunatek Persada	3.940.579.840	3.940.579.840	PT Rekagunatek Persada
PT Nawawindu Agung	517.216.199	1.040.299.118	PT Nawawindu Agung
PT Majumapan Bangunindo	723.082.652	723.082.653	PT Majumapan Bangunindo
PT Dayacipta Anekareksa	424.067.158	424.067.158	PT Dayacipta Anekareksa
PT Putra Saluyu	346.339.335	346.339.335	PT Putra Saluyu
PT Gema Bahana Utama	343.182.050	343.182.050	PT Gema Bahana Utama
PT Sri Murni Surabaya	277.171.875	277.171.875	PT Sri Murni Surabaya
PT Bangun Karya Manunggal	241.500.000	241.500.000	PT Bangun Karya Manunggal
CV Trias Jaya	7.537.150	127.631.882	CV Trias Jaya
PT Anugerah Sukses Mulia	38.697.037	113.106.822	PT Anugerah Sukses Mulia
PT Konstruksi Persada Mandiri	104.722.760	104.722.761	PT Konstruksi Persada Mandiri
PT Anugerah Abba Prakarsa	106.704.229	32.294.445	PT Anugerah Abba Prakarsa
PT Terang Andalan	18.336.603	18.336.603	PT Terang Andalan
CV Langgeng Abadi	37.977.881	-	CV Langgeng Abadi
Mandor	309.422.216	-	Foreman
Lainnya (Masing-masing Dibawah Rp 100.000)	910.182.790	724.832.716	Others (Each Below Rp 100,000)
Jumlah	8.105.547.900	8.457.147.258	Total

19. UANG MUKA PELANGGAN

19. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	September 2021	Desember2020	
PT Kembang Sari Buana	6.843.091.841	6.843.091.841	PT Kembang Sari Buana
Kementerian Perhubungan	8.863.636.364	8.863.636.364	Ministry of Transportation
PT Menara Perkasa Margahayu Land	212.120.199	212.120.199	PT Menara Perkasa Margahayu Land
PT Sinar Indonesia Loka	-	-	PT Sinar Indonesia Loka
PT. Mitrel Berkas Utama	9.095.454.546	-	PT. Mitrel Berkas Utama
Komisi Pemberantasan Korupsi	5.454.454.545	-	Komisi Pemberantasan Korupsi
Villa Delima Residence	14.500.000	-	
Jumlah	30.468.757.497	15.918.848.404	Total

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	September 2021
Jangka Pendek	
Triweka Rinanti & Partner	-
DU KE	1.750.000.000
KSO JO DU TEP (Palu)	-
Lain - Lain	33.500.000
Sub Jumlah	1.783.500.000
Jangka Panjang	
Wisdamanto Gitosajono	-
Chairul Saleh	-
Wiro Atmojo	-
Mulyono Soebarkat	-
Sub Jumlah	-
Jumlah	1.783.500.000

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan pinjaman untuk operasional perusahaan dan nilai sisa pembagian deviden kepada pemegang saham yang lama.

21. BEBAN AKRUAL

	September 2021
Tantiem	100.000.000
Konsultan	-
Bunga	-
BPJS Kesehatan	-
Gaji	-
BPJS Ketenagakerjaan	-
Biaya Lain Lain IPO	-
HPP Proyek	550.000.000
Jumlah	650.000.000

Tantiem merupakan bonus yang diberikan kepada 3 (tiga direksi) yang belum di bayarkan untuk tahun 2016 dan 2015. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (RUPS) pada hari Rabu tanggal 14 Juni 2017 dan hari Kamis tanggal 4 Mei 2016.

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	September 2021
Rincian Utang Pembiayaan	
Berdasarkan Jatuh Tempo	
Tidak Lebih dari Satu Tahun	832.825.528
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	1.480.578.717

20. OTHER PAYABLE TO THIRD PARTIES

	Desember 2020
Short Term	
Triweka Rinanti & Partner	4.900.000.000
DUKE	1.750.000.000
Others	6.500.000
Sub Total	6.656.500.000
Long Term	
Wisdamanto Gitosajono	-
Chairul Saleh	-
Wiro Atmojo	-
Mulyono Soebarkat	-
Sub Total	-
Total	6.656.500.000

Other payable to third parties represents loans to the company's operational and the remaining value of dividend distributions to former shareholders.

21. ACCRUED EXPENSES

	Desember 2020
Tantieme	400.000.000
Consultant	385.443.243
Interest	21.500.000
BPJS Kesehatan	18.507.490
Salary	16.115.900
BPJS Ketenagakerjaan	12.761.327
BPJS Ketenagakerjaan	-
HPP Proyek	-
Total	854.327.960

Tantiem is a bonus given to 3 (three directors) that have not been paid for 2016 and 2015. Based on the results of the General Meeting of Shareholders of the Company (RUPS) on Wednesday June 14, 2017 and Thursday May 4, 2016.

22. PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT LIABILITIES

The schedule for minimum payments based on the Company's financing agreements on September 30, 2021 and December 21, 2020 are as follows:

	Desember 2020
Financing Details Based on the maturity Not More Than	
One year	241.959.885
More than one year and Less than Five Year	256.589.835

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang Pembiayaan	2.313.404.245
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(832.825.528)
Bagian Jangka Panjang	1.480.578.717

Utang pembelian aset tetap merupakan utang
atas pembelian kendaraan bermotor kepada
PT Mandiri Tunas Finance dengan suku bunga
8,80% per tahun dan jangka waktu 36 bulan
ditahun 2019.

PT Mandiri Tunas Finance

- Kreditur setuju untuk memberikan
pembiayaan kepada Debitur dan Debitur
setuju untuk menerima pembiayaan dari
Kreditur dengan menyetujui ketentuan dan
syarat-syarat sebagai berikut;
 - Suzuki Carry New Carry PU WD AC PS
 - Harga Perolehan : Rp 146.100.000
 - Nilai Pembiayaan: Rp 76.583.520
 - Tingkat Suku Bunga Efektif : 16,9%
 - Jangka Waktu : 36 Bulan
 - Toyota Innova
 - Tipe : V
 - Harga Perolehan : Rp425.250.000
 - Nilai Pembiayaan : Rp340.825.515
 - Tingkat Suku Bunga Efektif: 8,15%
 - Jangka Waktu : 36 Bulan
 - Tipe : G
 - Harga Perolehan: Rp373.950.000
 - Nilai Pembiayaan : Rp291.854.697
 - Tingkat Suku Bunga Efektif: 8,16%
 - Jangka Waktu : 36 Bulan
- Untuk menjamin pembayaran Debitur
kepada Kreditur maka Debitur menjaminkan
agunan kepada Kreditur untuk dibebankan
dengan Jaminan Fidusia.
- Debitur setuju, bahwa kendaraan yang
dijamin Debitur kepada Kreditur, bukti
kepemilikannya berupa BPKB akan
dilakukan pemblokiran oleh pihak berwenang
berdasarkan permintaan debitur.
- Jaminan Pengangguhan pembayaran adalah
pernyataan dari penjamin untuk
menanggung pembayaran yang diterbitkan
oleh Penjamin untuk memberikan kepastian
pembayaran lunas dan tertib seluruh utang
Debitur kepada Kreditur yang wajib
dibayarkan oleh penjamin (jika ada).

Present value on minimum payment
of Financing

498.549.720	
(241.959.885)	Less portion of maturity in one year
256.589.835	Long Term Portion

Liabilities for the purchase of fixed assets
represents debt for the purchase of motor vehicles
to PT Mandiri Tunas Finance with an interest rate
of 8.80% per annum and a period of 36 months in
2019.

PT Mandiri Tunas Finance

- The creditor agrees to provide financing to the
debtor and the debtor agrees to receive
financing from the creditor by agreeing to the
following terms and conditions;
 - Suzuki Carry New Carry PU WD AC PS
 - Cost:Rp 146,100,000
 - Value of Financing:Rp 76,583,520
 - Effective Interest Rate: 16.9%
 - Duration: 36 months
 - Toyota Innova
 - Type: V
 - Cost:Rp 425,250,000
 - Value of Financing:Rp 340,825,515
 - Effective Interest Rate : 8.15%
 - Duration: 36 months
 - Type: G
 - Cost:Rp 373,950,000
 - Value of Financing:Rp 291,854,697
 - Effective Interest Rate: 8.16%
 - Duration : 36 months
- To guarantee the payment of the Debtor to the
Creditor, the Debtor pledges collateral to the
Creditor to be charged with a Fiduciary
Guarantee.
- The debtor agrees that the vehicle that the
Debtor guarantees to the creditor, proof of
ownership in the form of a BPKB will be
blocked by the authorities based on the
request of the debtor.
- Deferred Payment Guarantee is a statement
from the guarantor to bear payments issued by
the Guarantor to provide certainty in full and
orderly payment of all debtor debts to the
Creditor that must be paid by the guarantor (if
any).

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani berdasarkan permohonan pembiayaan dan perhitungan kredit yang telah ditandatangani oleh pada pihak.
6. Debitur bertanggung jawab atas kebenaran, keabsahan, kelengkapan dan keaslian seluruh data permohonan pembiayaan dan perhitungan kredit.
7. Permohonan pembiayaan, perhitungan kredit dan lampiran perjanjian pembiayaan beserta lampiranlainnya merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

5. This agreement is made and signed based on the application for financing and credit calculations that have been signed by the party.
6. The debtor is responsible for the correctness, legality, completeness and authenticity of all financing application data and credit calculations.
7. Request for financing, credit calculations and attachments to financing agreements along with other attachments constitute an integral and inseparable part of this agreement.

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

	September 2021	Desember2020	
Bank Rakyat Indonesia	-	31.011.835.342	Bank Rakyat Indonesia
Bank Capital Indonesia	44.982.476.998	40.695.493.813	Bank Capital Indonesia
Bank BPD Kaltim Kaltara	105.462.734.722	-	Bank BPD Kaltim Kaltara
Jumlah	150.445.211.720	71.707.329.155	Total
	September 2021	Desember2020	
Dikurangi Bagian Lancar			Less Current Portion
Bank Rakyat Indonesia	-	31.011.835.342	Bank Rakyat Indonesia
Bank Capital Indonesia	17.992.990.799	40.695.493.813	Bank Capital Indonesia
Bank BPD Kaltim Kaltara	42.185.093.909		
Sub Jumlah	60.178.084.708	71.707.329.155	Sub Total
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
Bank Rakyat Indonesia	26.98.486.199	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Capital Indonesia	63.277.640.813	-	Bank Capital Indonesia
Jumlah	90.267.127.012	71.707.329.155	Total
Tingkat suku bunga	10 - 15%	10 - 15%	Interest Rate

	September 2021	Desember2020	
Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:			Schedule Payment Bank Loan is as Following:
Dalam satu tahun	60.178.084.708	71.707.329.155	In one Year
Jumlah	60.178.084.708	71.707.329.155	Total

	September 2021	Desember2020	
Pembayaran			Payment
Bank Rakyat Indonesia	-	14.455.782.699	Bank Rakyat Indonesia
Bank Capital Indonesia	17.992.990.799	40.788.441.988	Bank Capital Indonesia
Bank BPD Kaltim Kaltara	42.185.093.909	-	Bank BPD Kaltim Kaltara
Jumlah	60.178.084.708	55.244.224.687	Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Entitas Induk

	September 2021
Pajak Penghasilan:	
Pasal 25	2.000.000
Pajak Pertambahan Nilai-Masukan	3.722.807.842
Jumlah	3.724.807.842

b. Utang Pajak

Entitas Induk

	September 2021
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	52.524.658
Pasal 23	10.785.401
Pasal 4 (2)	875.705.384
Pasal 29	-
Pasal 25	(125.000)
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	1.109.656.748
Sub Jumlah	2.048.547.190

Entitas Anak

	September 2021
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	202.000
Pasal 23	451.008
Jumlah	653.008
Jumlah	2.049.200.198

c. Pajak Penghasilan Badan

Entitas Induk

	September 2021
Laba Sebelum Pajak	-
Beda Tetap:	-
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak:	-
Beban yang Tidak Dikurangkan Secara Pajak	-
Jumlah Perbedaan Permanen	-
Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) Tahun Berjalan	-
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	-
Taksiran Beban Pajak Kini	-
Dikurangi Pajak	-
Penghasilan Dibayar dimuka: Pasal 25	-
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	-

24. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Parent Entity

	Desember2020
Income Taxes:	
Article 25	1.500.000
Total	1.500.000

b. Taxes Payable

Parent Entity

	Desember2020
Income Taxes:	
Article 21	10.701.827
Article 23	30.112.686
Article 4 (2)	152.940.038
Article 29	-
Article 25	(125.000)
Value Added Tax -Net	1.710.440.829
Sub Total	1.904.070.380

Subsidiaries

	Desember2020
Income Taxes:	
Article 21	202.000
Article 23	540.000
Total	742.000
Total	1.904.812.380

c. Corporate Income Tax

Parent Entity

	Desember 2020
Profit Before Tax	2.969.809.749
Permanent Difference:	
Income already subjected To Final Income Tax:	(48.709.779.263)
Non-Deductible Expense	40.527.818.899
Total Permanent Difference	(8.181.960.364)
Taxable Income (Fiscal Loss) for The Year	(5.212.150.615)
Taxable Income (Rounded)	-
Estimated Current Tax Expense	-
Less Prepayment of Income Taxes: Article 25	-
Estimated Income Tax Payable	-

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak

Subsidiaries

	September 2021	Desember 2020
Rugi Sebelum Pajak	-	(626.503.680) Loss Before Tax
Beda Tetap:	-	Permanent Difference:
Penghasilan yang Telah	-	Income already subjected To Final
Dikenakan Pajak:	-	- Income Tax:
Beban yang Tidak Dikurangkan	-	
Secara Pajak	-	366.834.102 Non-Deductible Expense
Jumlah Perbedaan Permanen	-	(259.669.578) Total Permanent Difference
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	-	(259.669.578) Fiscal Loss for The Year
Penghasilan Kena Pajak	-	- Taxable Income (Rounded)
(Dibulatkan)	-	- Estimated Current Tax Expense
Taksiran Beban Pajak Kini	-	
Dikurangi Pajak	-	
Penghasilan Dibayar dimuka:	-	Less Prepayment of Income Taxes:
Pasal 25	-	- Article 25
Taksiran Utang Pajak	-	- Estimated Income Tax Payable
Penghasilan	-	

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION**

The Company calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	September 2021	Desember2020	
Biaya Jasa			Service Cost
Biaya jasa kini	-	68.797.753	Current service cost
Biaya bunga	-	161.226.876	Interest expense
Komponen dari biaya Imbalan Pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 33)	-	230.024.629	Components of defined Benefit costs Recognize In profit or loss (Note 33)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti -neto:			Remeasurement on the net Defined benefit liability -Net:
Kerugian (keuntungan)aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	99.050.079	Actuarial loss (gains) arising from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(581.717.169)	Actuarial loss arising from experience Adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif lain	-	(482.667.090)	Components of defined benefit costs recognised in Other Comprehensive Income
Jumlah	-	(252.642.461)	Total
Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi. (Catatan 33).			
Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expense. (Note 33).			

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	September 2021	Desember2020	
Liabilitas Imbalan Pasti - Awal	2.246.999.034	2.499.641.495	Opening Defined Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini		68.797.753	Current Service Cost
Biaya Bunga		161.226.876	Interest Expense
Pengukuran kembali Keuntungan (kerugian):			Remeasurement Gains (losses):
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari asumsi keuangan		99.050.079	Actuarial gains (losses) Arising from experience Adjustments
Keuntungan(kerugian) aktuarial yang timbul dari Penyesuaian atas Pengalaman		(581.717.169)	Actuarial Gain (losses)Arising from Experience Adjustment
Jumlah	2.246.999.034	2.246.999.034	Total

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasanuntuk periode 2021 dan 2020 Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Officefor period and the year 2020 and 2019. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	September 2021	Desember 2020
Tingkat Diskonto per tahun	-	5.37% Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	-	8,00% Salary Increment Rate per Annum
Tingkat Pensiun normal	-	55 tahun Normal Retirement Rate
Tabel Mortalitas	-	TMI IV Mortality Rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality rate.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the discount rate will have an impact on the present value of employee benefits liabilities and current service costs:

	<u>September 2021</u>	<u>Desember 2020</u>
Kenaikan 1%		Increase 1%
-	2.160.540.586	Current value
Nilai kini		Current service cost
Biaya jasa kini	-	126.815.714
Penurunan 1%		Decrease 1%
Nilai kini	-	2.343.652.144
Biaya jasa kini	-	150.050.393

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the rate of increase in salary will have an impact on the present value of employee benefits liabilities and current service costs:

	<u>September 2021</u>	<u>Desember 2020</u>
Kenaikan 1%		Increase 1%
-	2.331.506.250	Current value
Nilai kini		Current service cost
Biaya jasa kini	-	149.122.613
Penurunan 1%		Decrease 1%
Nilai kini	-	2.170.214.446
Biaya jasa kini	-	127.418.031

26. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

26. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVES

Modal Saham

Share Capital

	<u>30 September/September 30, 2021</u>		
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number Of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %</u>	<u>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Total Subscription and Paid Up Capital Rp</u>
PT Teknindo Geosistem Unggul	625.000.000	42%	31.250.000.000
PT RSK Investasi Unggul	475.000.000	32%	23.750.000.000
Radman Ediweni	50.000.000	3%	2.500.000.000
Rama Adiweni	50.000.000	3%	2.500.000.000
Masyarakat	300.000.000	20%	15.000.000.000
Jumlah	1.500.000.000	100%	75.000.000.000

Pemegang saham masyarakat merupakan tambahan setoran modal saham dari masyarakat hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan yang sampai dengan 31 Desember 2020 belum diaktakan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Djasa Ubersakti Tbk pada tanggal 27

Public shareolders are additional Paid-in share capital of the public as a result of the Company's Initial Public Offering until December 31, 2020 has not been declared. Based on the General Meeting of Shareholders of PT Djasa Ubersakti Tbk on January 27, 2021, this capital increase is recorded in deed No. 74 of Sugih Haryati, SH, Notary M.Kn

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Januari 2021, penambahan modal ini dicatat dalam akta No.74 dari Sugih Haryati, SH, M.Kn Notaris di Banten, Manajemen sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 75.000.000.000 dengan penambahan sebesar Rp 15.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia dengan No AHU-AH01.03-0070227 tanggal 3 Februari 2021.

in Banten, Management agreed to increase the issued and paid-up capital to Rp 75,000,000,000,000 with an addition of Rp 15,000,000,000. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with No AHU-AH01.03-0070227 dated February 3, 2021.

31 Desember/December 31, 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number Of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Total Subscription and Paid Up Capital Rp
PT Teknindo Geosistem Unggul	625.000.000	52%	31.250.000.000
PT RSK Investasi Unggul	475.000.000	40%	23.750.000.000
Radman Ediwena	50.000.000	4%	2.500.000.000
Rama Adiwena	50.000.000	4%	2.500.000.000
Jumlah	1.200.000.000	100%	60.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 69 tanggal 23 Oktober 2020 dari Sugih Haryati, SH, M.Kn Notaris di Provinsi Banten, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0401332 Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

Based on Deed No. 69 dated 23 October 2020 from Sugih Haryati, SH, M.Kn Notary in Banten Province, which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0401332 Year 2020 dated 23 October 2020, the shareholders have made decisions, including:

Menyetujui untuk menegaskan keputusan kedua sekaligus menambahkan rincian pengambilan bagian melalui setoran modal secara tunai yang telah dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan dalam rangka meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan sebagaimana termasuk dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 33 tanggal 8 Mei 2020.

Approved to confirm the second decision as well as add details of the share withdrawal through cash capital payments made by the Company's shareholders in order to increase the Company's Paid-in and Issued Capital as included in the deed of Decree of the Shareholders Number 33 dated 8 May 2020.

Menyetujui peningkatan Modal Dasar yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000 serta Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan yang semula sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 yang berasal dari konversi pinjaman Perseroan, konversi atas dividen saham dan pengambilan bagian oleh para pemegang saham yang pada tanggal akta ini

Approved the increase in Authorized Capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 240,000,000,000 and the Company's Paid-Up and Issued Capital from Rp 5,000,000,000 to Rp.60,000,000,000 originating from the conversion of the Company's loans, conversion of share dividends and the participation of shareholders who at the date of this deed is fully deposited by the respective

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

disetorkan secara penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan ke dalam kas Perseroan.

Akta No. 33 tanggal 8 Mei 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, mengenai perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035399.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 13 Mei 2020.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Djasa Ubersakti pada Akta No. 33 tanggal 8 Mei 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Pemegang Saham sepakat untuk memecah lembar saham Perusahaan dari 1.000 lembar menjadi 1.200.000.000 lembar.

Pemecahan nilai nominal per lembar saham adalah dari semula 1.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham Rp5.000.000 dan nilai total nominal saham Rp5.000.000.000 setelah konversi utang pemegang saham dan dividen saham menjadi 1.200.000.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham Rp50 per lembar saham dan nilai total saham Rp 60.000.000.000.

Sumber peningkatan modal saham berasal dari konversi atas utang pemegang saham dan dividen masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Tujuan perubahan modal saham adalah untuk menunjang pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat.

shareholders of the Company into the treasury of the Company.

Deed No.33 dated May 8, 2020 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn concerning changes of the Company's authorized, issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Decease. AHU-0035399.AH.01.02 Year 2020 dated May 13, 2020.

Based on the Decision of the Shareholders of PT Djasa Ubersakti in Deed No. 33 dated 8 May 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the Shareholders agreed to split the Company's shares from 1,000 to 1,200,000,000 shares.

The nominal value split per share is from the original 1,000 shares with a nominal value per share of Rp5,000,000 and a total value share nominal value of Rp5,000,000,000 after conversion of shareholder debt and share dividends into 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share and a total share value of Rp60,000,000,000.

The source of the increase in share capital came from the conversion of shareholder loan and dividends amounting to Rp35,000,000,000 and Rp20,000,000,000 respectively.

The purpose of the change in share capital is to support the implementation of the initial public offering of the Company's shares to the public.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Pengampunan Pajak

Merupakan Tambahan Modal Disetor dari Aset Pengampunan Pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-5354/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 7 Oktober 2016 dengan rincian aset berupa Tanah sebesar Rp3.761.000.000. Total Tambahan Modal Disetor per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.761.000.000.

b) Agio Saham

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a) Tax Amnesty

Is Additional Paid in Capital from Tax Amnesty Assets in accordance with Tax Amnesty Certificate from the Ministry of Finance No. KET-5354 / PP / WPJ.04 / 2016 dated October 7, 2016 with details of assets in the form of Land amounting to Rp3,761,000,000. Total Additional Paid-in Capital as of December 31, 2016 is Rp3,761,000.000.

b) Shares Premium

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>September 2021</u>	<u>Desember 2020</u>
Agio Saham		Shares Premium
Penawaran Saham Perdana	-	15.000.000.000 Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham Bersih	-	(3.033.710.808) Shere issuance costs
Jumlah – Bersih	-	11.966.289.192 Total – Net

28. UANG MUKA SETORAN MODAL

28. UNSUBSCRIBED PAID-UP CAPITAL

	<u>September 2021</u>	<u>Desember2020</u>
Penawaran Saham Perdana	-	15.000.000.000 Initial Public Offering
Jumlah	-	15.000.000.000 Total

Uang Muka Setoran Modal merupakan modal saham dari masyarakat hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan yang sampai dengan 31 Desember 2020 belum diaktakan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Djasa Ubersakti Tbk pada tanggal 27 Januari 2021, penambahan modal ini dicatat dalam akta No.74 dari Sugih Haryati, SH, M.Kn Notaris di Banten, Manajemen sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 75.000.000.000 dengan penambahan sebesar Rp 15.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia dengan No AHU-AH01.03-0070227 tanggal 3 Februari 2021.

Unsubscribed Paid-Up Capitalis the share capital of the public as a result of the Company's Initial Public Offering until December 31, 2020 has not been declared. Based on the General Meeting of Shareholders of PT Djasa Ubersakti Tbk on January 27, 2021, this capital increase is recorded in deed No. 74 of Sugih Haryati, SH, Notary M.Kn in Banten, Management agreed to increase the issued and paid-up capital to Rp 75,000,000,000,000 with an addition of Rp 15,000,000,000. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with No AHU-AH01.03-0070227 dated February 3, 2021.

29. DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan Akta No 33 tanggal 8 Mei 2020 dari Sugih Haryati, S.H, M.Kn, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan pembagian dividen saham sebesar Rp20.000.000.000.

29. SHARE DIVIDENDS

Based on Deed No. 33 dated May 8, 2020 from Sugih Haryati, S.H, M.Kn, shareholders approved and decided to pay share dividend of Rp 20,000,000,000.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak:

Non-Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries:

	<u>September 2021</u>	<u>Desember2020</u>
Radman Ediwena	2.888.902	1.746.993 Radman Ediwena
PT.Eka Nusa Kreasindo	3.755.572.397	- PT.Eka Nusa Kreasindo
Jumlah	3.758.461.297	1.746.993 Total

Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak:

Non-Controlling Interests in Profit (Loss) of Subsidiaries:

	<u>September 2021</u>	<u>Desember2020</u>
PT.Eka Nusa Kreasindo	143.285.694	1.253.007 Radman Ediwena
Jumlah	143.285.694	1.253.007 Total

Mutasi Kepentingan Nonpengendali adalah

Movement of Non-Controlling Interest are as

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

sebagai berikut:

follows:

	September 2021	Desember2020
Saldo Awal	1.746.993	- Beginning Balance
Peningkatan Modal dan Uang Muka		Increase of Capital and Unsubscribed
Setoran Modal		Paid in Capital of
Non-Pengendali	3.900.000.000	3.000.000 Non-Controlling
Rugi Bersih		Net Loss
Tahun Berjalan	(143.285.694)	(1.253.007) for The Year
Jumlah	3.758.461.297	1.746.993 Total

31. PENDAPATAN USAHA

31. REVENUES

	September 2021	September 2020
PT Kembang Sari Buana	1.000.000.000	28.878.929.320 PT Kembang Sari Buana
PT Sinar Indonesia Loka	110.528.746	9.996.625.359 PT Sinar Indonesia Loka
PT Nawawindu Agung	27.500.000	- PT Nawawinsu Agung
PT Royal Permata Indah	-	1.032.826.245 PT Royal Permata Indah
BIDLABFOR Manado	7.070.362.091	- BIDLABFOR Manado
BIDLABFOR Pontianak	7.183.980.000	- BIDLABFOR Pontianak
Gedung KPK	11.785.985.524	- KPK Buliding
Terminal Blitar	17.234.631.818	- Blitar Station
Penjualan Villa Green Tajur dan Villa Delima	4.077.750.000	- Sales of Villa Green Tajur and Villa Delima
Lainnya	5.817.302	840.005.875 Others
Jumlah	48.496.555.481	40.748.386.799 Total

32. BEBAN LANGSUNG

32. DIRECT COSTS

	September 2021	September 2020
Biaya Bahan	28.007.397.147	10.132.498.280 Material Costs
Subkontraktor dan Mandor	10.081.083.695	9.882.820.336 Subcontractors and Foreman
Biaya Personil dan Tenaga Kerja	4.534.918.222	3.039.213.294 Personnel Fees and Labour Cost
Fasilitas Kantor dan Overhead	1.870.885.140	1.975.366.165 Office and Facilities Overhead
Perlengkapan	1.636.693.018	741.689.424 Consumable and
Peralatan	793.724.314	688.545.936 Supplies Equipment
Konstruksi Fasilitas Sementara	1.530.693.658	265.844.199 Construction Temporary Facilities
Pelatihan dan Pengujian	44.457.200	- Training danTesting
Lain-lain	637.478.510	40.210.000 Others
Jumlah	49.137.330.904	26.766.187.634 Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	September 2021	September 2020
Gaji dan Tunjangan	6.320.570.752	3.515.436.942 Salaries and allowances

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penyusutan (Catatan 14)	1.060.670.778	1.264.659.861	Depreciation (Note 14)
Perekrutan dan Pemutusan Kerja	335.264.250	281.110.215	Recruitment and Termination
Listrik, Air dan Telepon	106.228.258	329.983.440	Electricity, Water and Telephone
Konsultan	362.668.810	965.760.000	Consultant
			Recruitment Termination of
Imbalan Pascakerja (Catatan 24)			Post Employment Benefit (Note 24)
Asuransi	-	-	Insurance
Perijinan Usaha	1.316.443.776	554.796.333	Business Licensing
Pemeliharaan	339.286.760	557.963.770	Maintenance
Pajak	71.491.609	56.317.271	Tax
Operasional Kendaraan	252.876.316	152.679.380	Operational Vehicles
Kantor	270.737.457	196.990.850	Office
Perjalanan Dinas	720.373.900	245.933.844	Business trip
Tender	74.582.350	52.688.932	Tender
Lingkungan	200.000	3.500.000	Environment
Percetakan	17.653.890	27.322.514	Printing
Kurir	25.782.157	6.004.700	Courier
Iklan & Promosi	404.425.149	8.851.516	Advertising and Promotion
Jamuan	16.248.325	32.907.704	Entertainment
Seragam	63.335.000	6.895.000	Uniform
Keanggotaan	59.500.000	-	Membership
Beban Tahunan Bursa Efek	315.288.335	640.000.000	Indonesia Stock Exchange Annual
Indoensia dan Administrasi OJK			Expenss and OJK Administration
Adm. Bank (Bond, KMK, Appraisal,	651.089.618	-	Adm. Bank (Bond, KMK, Appraisal,
Notaris)			Notaris
Lain-lain	439.687.224	235.699.198	Others
Jumlah	13.371.404.714	9.135.501.470	Total

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

34. OTHER INCOME (CHARGERS)

	September 2021	September 2020	
Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama	22.729.023.004	6.370.750.347	Venture Net Profit (Loss) Together
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	(211.029.852)	602.896.137	Gain on Sale Property and Equipment
Pendapatan (Beban) lainnya	4.500.000	(623.277.933)	Other Income (Charges)
Pendapatan Jasa Giro	-	-	Giro Service Revenues
Pendapatan Sewa Alat	-	37.400.000	
Pendapatan Sewa Ruko	194.090.909	123.181.817	Ruko Rent Income
Pendapatan			Income from
Divisi Peralatan dan Konstruksi		-	Construction Equipment Depatement
Administrasi Kredit KMK Bank	-	-	
Sumbangan	(98.767.000)	-	Donation
Pemasaran	(1.059.336.048)	(751.058.189)	Marketing
Beban Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment Losses of
Penurunan Nilai Piutang dan			Receivables and Gross Amount
Tagihan Bruto Dari Pembeli Kerja	-	(2.066.701.998)	due from Customers
Lainnya	11.983.881	3.770.294	Others
Jumlah	21.570.464.894	3.696.960.475	Total

35. BEBAN PAJAK FINAL

35. FINAL TAX EXPENSES

Beban pajak final sehubungan dengan jasa konstruksi dan sewa Ruko adalah sebagai berikut:

Final tax expenses relating to construction services and shop rental are as follows:

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	September 2021	September 2020	
Beban pajak final yang berasal dari:			Final tax burden which derives from:
Jasa Konstruksi	1.451.639.290	402.760.754	Construction service
Sewa Ruko Ciputat	-	-	Shop Rental Ciputat
Jumlah	1.451.639.290	402.760.754	Total
36. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			36. OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain berasal dari pengukuran kembali imbalan pasti:			Other comprehensive income arising from remeasurement of defined employee benefits:
	September 2021	September 2020	
Saldo Awal	(1.032.666.544)	(549.999.000)	Beginning Balance
<u>Penambahan</u>		30.057.456	<u>Addition</u>
<u>Pengurangan</u>			<u>Deduction</u>
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 24)	-	(485.724.000)	Remeasurement of Defined employee benefit Liability(Note 24)
Sub Jumlah Pengurangan	-	(485.724.000)	Sub Total Deduction
Saldo Akhir	(1.32.666.544)	(1.032.666.544)	Ending Balance
37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN			37. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES
	September 2021	September 2020	
Beban Bunga	(6.117.554.821)	(3.531.076.884)	Interest Expense
Beban Keuangan	(2.871.743.648)	(99.063.240)	Financial Charges
Jumlah	(8.989.298.469)	(3.432.013.644)	Total
38. IKATAN			38. COMMITMENTS
a. PT Indonesia Pondasi Raya			a. PT Indonesia Pondasi Raya
Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 04-01/DU-JO/V/2017/R1 pada tanggal 4 Mei 2017, PT Indonesia Pondasi Raya mengadakan perjanjian dengan PT Djsa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk Join Ventures yang selanjutnya disebut Du-Indopora yang bertujuan untuk menyelesaikan Proyek dari perencanaan sampai dengan serah terima.			Based on the Work Agreement Letter Number 04-01/DU-JO/V/2017/R1 on May 4, 2017, PT Indonesia Pondasi Raya entered into an agreement with PT Djsa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into cooperation to bind themselves by forming a Joint Ventures hereinafter referred to as Du-Indopora which aims to complete the Project from planning to handover.
b. PT Wijaya Anugerah Cipta Optima			b. PT Wijaya Anugerah Cipta Optima
Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 001/DU-WACOJO/XI/2018 pada tanggal 16 November 2018, PT Wijaya Anugerah Cipta Optima mengadakan perjanjian dengan PT Djsa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk Join Ventures yang selanjutnya disebut Du-Waco yang bertujuan untuk menyelesaikan Proyek			Based on the Work Agreement Number 001/DU-WACOJO/XI/2018 on November 16, 2018, PT Wijaya Anugerah Cipta Optima entered into an agreement with PT Djsa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into cooperation to bind themselves by forming a Join Ventres, hereinafter referred to as Du-Waco, which aims to complete the Project from the tender process to the handover

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dari proses tender sampai dengan serah
terima pekerjaan.

of the work.

c. PT Krakatau Engineering

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 002 pada tanggal 4 Januari 2019, PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk KSO yang selanjutnya disebut KSO-DU-KE yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan penunjukan dalam pelaksanaan Proyek Construction of Seven New Building and Supporting Infrastructures The Support to Development of the Islamic Higher Education yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama - UIN Sumatera Utara.

c. PT Krakatau Engineering

Based on the Work Agreement Number 002 on January 4, 2019, PT Krakatau Engineering entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into cooperation to bind themselves by forming an KSO, hereinafter referred to as KSO-DU-KE, which aims to fulfill the designation requirements in the implementation of the Construction of Seven New Building Project and Supporting Infrastructures. Ministry of Religion - UIN North Sumatra.

d. PT Sinar Indonesia Loka

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor SPK-SIL/003/V/2018 pada tanggal 28 Mei 2018, PT Sinar Indonesia Loka mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Pekerjaan Struktur dan Arsitektur di Proyek Mall Boxies123 Bogor dengan nilai kontrak Rp161.500.000.000.

d. PT Sinar Indonesia Loka

Based on the Work Order Letter Number SPK-SIL / 003 / V / 2018 on May 28, 2018, PT Sinar Indonesia Loka entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The parties have agreed to enter into a collaboration to carry out structural and architectural work at the Bogor Boxies 123 Mall Project with a contract value of Rp161,500,000,000.

e. PT Kembang Sari Buana

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 005/LGL-KSB/SPK/II/2017 pada tanggal 23 Januari 2017, PT Kembang Sari Buana mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Peket Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Tower Springwood-The Spring Residences dengan nilai kontrak Rp124.853.520.000.

e. PT Kembang Sari Buana

Based on Work Order Number 005/LGL-KSB/SPK/II/2017 on January 23, 2017, PT Kembang Sari Buana entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into a partnership to carry out the Springwood-The Spring Residences Structure, Architecture and Plumbing Work Package Work with a contract value of Rp124,853,520,000.

f. PT Kebayoran Parama Propertindo

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 009/SPK-KPP/SAP/III/2017 pada tanggal 1 Maret 2017, PT Kebayoran Parama Propertindo mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Paket Pekerjaan Struktur, Arsitek dan Plumbing Proyek Kebayoran

f. PT Kebayoran Parama Propertindo

Based on Work Order Number 009/SPK-KPP/SAP/III/2017 on March 1, 2017, PT Kebayoran Parama Propertindo entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into a collaboration to implement the Kebayoran Apartment Structure, Architecture and Plumbing Work Package Project with a

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Apartemen dengan nilai kontrak
Rp179.294.000.000.

contract value of Rp179,294,000,000.

g. PT Menara Perkasa Margahayu Land

Berdasarkan Surat Perintah Kerja
Nomor 150/MPML/PI/FACDE SOMERSET
KENCANA/VIII/2018 pada tanggal
20 Agustus 2018, PT Menara Perkasa
Margahayu Land mengadakan perjanjian
dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak
telah sepakat untuk mengadakan kerjasama
untuk melaksanakan Paket Pekerjaan
Penyelesaian Facade Somerset Kencana
dengan nilai kontrak Rp17.313.993.000

g. PT Menara Perkasa Margahayu Land

Based on Work Order Number 150/MPML/ PI/
FACDE SOMERSET KENCANA/VIII/2018 on
August 20, 2018, PT Menara Perkasa
Margahayu Land entered into an agreement
with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties
have agreed to enter into cooperation to
implement the Somerset Kencana Facade
Completion Work Package with a contract
value of Rp 17,313,993,000.

h. PT Totalindo Eka Persada

Berdasarkan Akta No. 18 tentang Kerja
Sama Operasional pada tanggal 27 Oktober
2020,
PT Totalindo Eka Persada mengadakan
perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk.
Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan
kerjasama untuk mengikat diri dengan
membentuk KSO yang selanjutnya disebut
KSO-DU-TEP yang bertujuan untuk
memenuhi persyaratan penunjukan dalam
pelaksanaan Proyek Revitalisasi Terminal
Type-A Banjar yang diselenggarakan oleh
Satuan Kerja Balai Pengelola Transportasi
Darat wilayah IX Provinsi Jawa Barat
Direktorat Jendral Perhubungan Darat
dengan nilai kontrak Rp 55.898.969.000.

h. PT Totalindo Eka Persada

Based on Deed No18 on Operational
Cooperation on October 27, 2020,
PT Totalindo Eka Persada entered into an
agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The
Parties have agreed to establish a
cooperation to bind themselves by forming a
KSO hereinafter referred to as KSO-DU-TEP
which aims to meet the requirements of the
appointment in the implementation of the
Banjar Type-A Terminal Revitalization Project
organized by the Work Unit of the Land
Transportation Management Center of Region
IX of West Java Province directorate general
of land transportation with a contract value of
Rp 55,898,969,000.

Berdasarkan Akta No. 24 tentang Kerja
Sama Operasional pada tanggal 16
Desember 2020, PT Totalindo Eka Persada
mengadakan perjanjian dengan PT Djasa
Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat
untuk mengadakan kerjasama untuk
mengikat diri dengan membentuk KSO yang
selanjutnya disebut TEP-DU KSO yang
bertujuan untuk memenuhi persyaratan
penunjukan dalam pelaksanaan
Proyek *Reconstruction of Islamic University-
Palu* yang diselenggarakan oleh Kelompok
Kerja Pemeliharaan BP2JK Wilayah
Sulawesi Tengah dengan nilai kontrak
Rp 93.266.318.000.

Based on Deed No. 24 on Operational
Cooperation on December 16, 2020,
PT Totalindo Eka Persada entered into an
agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The
Parties have agreed to establish a
cooperation to bind themselves by forming a
KSO here in after called TEP-DU KSO which
aims to meet the requirements of the
appointment in the implementation of the
Reconstruction of Islamic University-Palu
Project organized by the BP2JK Maintenance
Working Group of Central Sulawesi Region
with a contract value of Rp 93,266,318,000.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

i. Kementerian Perhubungan

Berdasarkan Surat Perjanjian no :
PL.107/32/BPTD-IX/XI/2020 tentang Kontrak
Gabungan Lumsum dan Harga Satuan Paket
Pekerjaan Konstruksi Peningkatan/
Revitalisasi Terminal Tipe A Banjar tanggal
23 November 2020 Direktorat Jenderal
Perhubungan Darat, Satuan Kerja Balai
Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX
Provinsi Jawa Barat mengadakan perjanjian
dengan JO-DU-TEP. Para pihak telah
sepakat untuk melakukan pekerjaan
konstruksi Revitalisaasi Terminal Tipe A
Banjar dengan total nilai kontrak
Rp 55.898.969.012 (termasuk PPN).

i. Ministry of Transportation

Based on The Agreement Letter no:
PL.107/32/BPTD-IX/XI/2020 concerning
Lumsum Joint Contract and Unit Price of
Construction Work Package Improvement/
Revitalization of Banjar Type A Terminal dated
November 23, 2020 Directorate General of
Land Transportation, Work Unit of Land
Transportation Management Agency Region
IX West Java Province entered into an
agreement with JO-DU-TEP. The parties have
agreed to carry out the construction work of
Revitalisaasi Terminal Type A Banjar with the
total contract value Rp 55,898,969,012 (VAT
included).